

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN HRIS XPRESSO TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN HRD DI RS HERMINA ARCAMANIK

Kelvin Herlambang H¹, Sani Fitriyani²

^{1,2}Program Studi Administrasi Rumah Sakit

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹kelvinherlambanghidayat@gmail.com, ²sanybeii90@gmail.com

ABSTRACT

There is a need for an efficient system for managing human resources to overcome competition in the health industry so as not to be left behind by the times and make performance easier. The research uses a qualitative approach with a case study design, where data is collected through semi-structured interviews and direct observation. The research results show that HRIS XPRESSO began to be implemented in 2019 and includes various features such as managing employee personal data, training and training records, and integration of recruitment and payroll processes. This system has proven effective in improving the performance of HRD employees by making data access easier and reducing manual processes. However, several technical obstacles such as rejection of large files, server disruption and limited access outside the hospital were identified. To increase effectiveness, feature improvements and access adjustments are needed. In conclusion, HRIS XPRESSO is effective in improving HRD operational efficiency, but requires continuous evaluation and institutional reform to overcome existing obstacles and maximize the benefits of the system for the organization.

Keywords: Effectiveness, HRD, HRIS, Employee Performance

ABSTRAK

Perlunya sistem yang efisien untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia guna mengatasi persaingan di industri kesehatan agar tidak tertinggal oleh zaman dan mempermudah suatu kinerja. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HRIS XPRESSO mulai diterapkan pada tahun 2019 dan mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan data pribadi karyawan, pencatatan diklat, dan integrasi proses rekrutmen serta penggajian. Sistem ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai HRD dengan mempermudah akses data dan mengurangi proses manual. Namun, beberapa kendala teknis seperti penolakan file besar, gangguan server dan keterbatasan akses di luar rumah sakit diidentifikasi. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan peningkatan fitur dan penyesuaian akses. Kesimpulannya, HRIS XPRESSO efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional HRD, namun perlu evaluasi berkelanjutan dan reformasi kelembagaan untuk mengatasi kendala yang ada dan memaksimalkan manfaat sistem bagi organisasi.

Kata Kunci: Efektivitas, HRD, HRIS, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 3/2020, yang mengatur kategorisasi dan otorisasi rumah sakit di Indonesia. Menurut undang-undang ini, rumah sakit dikategorikan ke dalam kelas A, B, C, dan D tergantung pada fasilitas dan kemampuan layanan mereka. Setiap kategorisasi rumah sakit memiliki persyaratan yang berbeda, terutama terkait dengan SDM. Peraturan ini menetapkan standar minimal jumlah dan kualifikasi tenaga medis, keperawatan, serta tenaga penunjang lainnya yang harus dipenuhi oleh setiap rumah sakit sesuai kelasnya. Tujuannya adalah untuk

menjamin mutu Rumah Sakit dan keamanan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Mutu pelayanan kesehatan sendiri ialah tingkat pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan (Isbandono, P., 2023).

Rumah Sakit Hermina adalah fasilitas layanan kesehatan swasta terkemuka di Indonesia, dengan kehadiran yang tersebar luas di seluruh negeri. Salah satu contohnya adalah Rumah Sakit Hermina Arcamanik. Rumah Sakit

Hermina Arcamanik adalah rumah sakit swasta tipe C yang terletak di Bandung, tepatnya di Jalan A.H. Nasution No.50, Antapani Wetan, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.

Untuk menjaga efisiensi operasional sebuah Rumah Sakit dan memberikan layanan terbaik kepada pasien, pengelolaan Sumber Daya Manusia sangat penting. Dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah pengelolaan sumber daya manusia karena industri kesehatan semakin berkembang dan bersaing. Untuk kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia, seorang *Human Resource Development* atau sering disebut HRD membutuhkan sistem teknologi yang mudah dipahami dan mempermudah kinerja. Sistem informasi sumber daya manusia, juga dikenal sebagai HRIS (*Human Resource Information System*) adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. RS Hermina Arcamanik telah menggunakan sistem HRIS XPRESSO yang efisien. Penerapan sistem ini merupakan salah satu langkah strategis untuk mengatasi masalah ini. HRIS XPRESSO adalah sistem informasi yang dimaksudkan untuk membantu bagian HRD dalam mengelola data tentang absensi, penggajian, manajemen kinerja, dan rekrutmen. Diharapkan bahwa penggunaan aplikasi ini akan mempercepat proses administrasi, membuat data lebih akurat, dan meningkatkan efisiensi kerja karyawan bagian HRD (Hartini, 2020).

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti ingin menggali lebih dalam untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi HRIS XPRESSO ini efektif atau tidak terhadap kinerja pegawai dibagian HRD RS Hermina Arcamanik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali informasi mendalam tentang efektivitas penggunaan HRIS Xpresso terhadap kinerja pegawai bagian HRD di RS Hermina Arcamanik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pegawai bagian HRD yang terlibat dalam penggunaan HRIS Xpresso. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria seperti lama penggunaan HRIS Xpresso, jabatan, dan keterlibatan dalam proses HRD. Wawancara

mendalam difokuskan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan pegawai HRD terkait efektivitas penggunaan HRIS Xpresso dalam mendukung kinerja mereka. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses kerja pegawai HRD dengan menggunakan HRIS Xpresso.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mereduksi data mentah, menyajikan data dalam bentuk teks naratif, dan menarik kesimpulan dengan melakukan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas penggunaan HRIS Xpresso dalam meningkatkan kinerja pegawai bagian HRD di RS Hermina Arcamanik.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 di Ruang HRD RS Hermina Arcamanik pada pukul 13.00 WIB dengan narasumber Ibu Rahma Inayati, S.Psi, selaku HRD bagian Rekrutmen. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini menggali informasi mendalam tentang efektivitas penggunaan HRIS XPRESSO terhadap kinerja pegawai bagian HRD di RS Hermina Arcamanik melalui proses wawancara. Adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Sistem HRIS XPRESSO

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan sistem XPRESSO di RS Hermina Arcamanik dimulai sekitar tahun 2019. Sebelumnya, sistem kepegawaian bersifat manual dengan berkas-berkas fisik yang harus dicari secara langsung. Ibu Rahma menyampaikan

"Berapa lama ya.. hmmm lupa ih saya berapa lama pokoknya waktu itu tuh pas masa peralihan ke sistem XPRESSO itu kayaknya sekitar tahun 2019-an deh kurang lebih"

2. Fungsi dan Fitur HRIS XPRESSO

XPRESSO mencakup berbagai fitur yang mendukung operasional HRD, antara lain pengelolaan data pribadi karyawan, pencatatan diklat dan pengalaman kerja, serta integrasi proses rekrutmen dan penggajian. Hal tersebut berdasarkan penjelasan dari Ibu Rahma yaitu:

"Jadi sistem di HRD, sistem kepegawaian di HRD memuat segala hal segala data segala informasi jadi terkait data pribadi karyawan gitu ya kemudian pendidikan keluarga semuanya ada ter-report di Expresso ini. Diklat apa aja itu juga ada di di fitur XPRESSO kemudian pengalaman kerja sebelumnya apa aja kemudian di Hermina perjalanan karirnya itu apa aja itu juga terekam misalkan masuk tanggal berapa dan nanti promosi leveling jadi satu per tanggal sekian kemudian naik naik jadi itu Misalkan manajer nih ter report menjadi manajer tuh sebelumnya posisinya apa aja level apa aja dari kapan sampai kapan periodenya itu semuanya ada di sistem XPRESSO gitu."

3. Kendala Penggunaan HRIS XPRESSO

Dalam penggunaan XPRESSO, ternyata terdapat beberapa kendala yang ditemui. Kendalanya merupakan kendala teknis meliputi penolakan file yang diunggah karena ukuran yang terlalu besar dan otomatisasi unduhan file yang memenuhi ruang komputer.

"Sejauh ini sih cukup membantu ya, Walaupun memang namanya sistem ada juga kekurangannya contoh kayak teman-teman bantuin tuh upload ke sistem kadang suka di-reject karena size-nya kegedean itu kan salah satu kendala ya Jadi kita harus nge-resize gitu ngecilin dulu terus nanti kita masukin lagi sedangkan kalau dikecilin lagi kan kualitasnya kan bisa jadi berkurang kan jadi nggak jernih gitu ya jadi ngeblur belum kayak gitu sih paling salah satunya kekurangannya si XPRESSO ini dan ketika kita mengklik ngeklik file misalnya kita buka KTP tuh itu akan otomatis ngedownload padahal kan kadang kita hanya pengen lihat aja kan gitu jadinya menuhin komputer terus kadang terkendala jaringan jadi saat digunakan XPRESSO sering error. gitu Paling," ungkap Ibu Rahma.

Selain itu, XPRESSO hanya dapat diakses di lingkungan rumah sakit, sehingga pegawai tidak dapat mengaksesnya dari luar untuk menyelesaikan pekerjaan di rumah.

"Oh ya salah satu kekurangan XPRESSO menurut kami sih tidak bisa diakses di luar rumah sakit gitu mungkin dari sisi rumah sakit itu untuk melindungi data tapi kalau misalkan seperti kita yang apa ya load pekerjaannya tinggi kadang-kadang dikejar target

pengennya kita di rumah pun mengerjakan itu sulit gitu Jadi hanya bisa diakses di rumah sakit kecuali kita misalkan remote Kalau ngeremote dari rumah apa komputer kantor itu bisa buka XPRESSO karena kan mesinnya XPRESSO gitu ya tapi kalau remote kan kekurangannya lemot gimana kekuatan jaringan gitu sih jadi nggak fleksibel bisa dibuka di mana aja jadi Express itu hanya bisa dibuka di lingkungan rumah sakit aja," jelas Ibu Rahma.

Keterbatasan akses user juga menjadi isu, di mana tidak semua pengguna memiliki akses yang sama, akses disesuaikan dengan posisi dan tanggung jawab masing-masing.

"... Kebijakan paling ya tidak semua user bisa mengakses yah jadi ada apa namanya orang-orang tertentu yang dikasih akses untuk membuka XPRESSO... kalau manajer pastinya bisa melihat semua isian XPRESSO tapi kalau saya hanya poin-poin tertentu," tambahnya.

4. Dampak Positif dan Negatif HRIS XPRESSO

a. Dampak Positif

- 1) Meningkatkan efisiensi kerja pegawai HRD. "Jadi sekarang mah kan ngeklik aja gitu dan bisa... cukup buka di XPRESSO," kata Ibu Rahma.
- 2) Mempermudah pengelolaan data karyawan secara terpusat dan terintegrasi. "Semua data ada ter report di XPRESSO ini," jelasnya.
- 3) Mempercepat proses administrasi dan penggajian. "Misalkan absensi dari finger PIN link ke XPRESSO gitu kehadiran... penggajiannya kan jadi lebih cepat," ungkap Ibu Rahma.

b. Dampak Negatif

- 1) Masalah teknis dalam pengunggahan dan akses file. "Contoh kayak teman-teman bantuin tuh upload ke sistem kadang suka di-reject karena size-nya kegedean, terus kadang gangguan server karena jaringan" jelasnya.
- 2) Keterbatasan akses di luar rumah sakit yang mengurangi fleksibilitas pekerjaan. "Kalau di sisi kita karyawan sih ya pengen cepet selesai ngerjainnya kan ngerjain di rumah," tambahnya.

5. Efektivitas Penggunaan HRIS XPRESSO Terhadap Kinerja Pegawai Bagian HRD

Secara umum, XPRESSO dinilai efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai HRD. Kemudahan akses data dan pengurangan proses manual merupakan dua keunggulan utama sistem ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Rahma, yaitu:

" Nah kan Kalau sekarang mah setelah ada XPRESSO kita bisa Ngintip aja di aplikasi nah gitu. Kemudian kalau kesra itu dulu ada aplikasi cuman saya lupain namanya apa tapi nggak secanggih XPRESSO sih, sekarang mah apa ya istilahnya jadi ya dari awal sampai dari awal masuk sampai akhir penggajian tuh ya pakai program XPRESSO gitu. Apa namanya pelamar nih di website itu tuh bisa nanti diproses terus ngelink ke sistem XPRESSO jadi data-data yang si pelamar isi ketika melamar itu nanti otomatis bridging ke XPRESSO ini gitu. 2019-an ya cuman tepatnya bulan apa saya lupa.."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan hasil pembahasan di atas, penggunaan HRIS XPRESSO yang dimulai sekitar tahun 2019 telah berhasil meningkatkan kinerja pegawai bagian HRD dengan membuat pengelolaan data karyawan lebih efisien dibandingkan metode manual sebelumnya. Sistem ini memuat data pribadi, pendidikan, keluarga, pengalaman kerja, dan perjalanan karir pegawai. Meskipun ada kendala teknis seperti batasan ukuran file, kendala jaringan dan akses yang terbatas hanya di lingkungan rumah sakit, XPRESSO secara keseluruhan dinilai efektif. Kebijakan akses yang berbeda sesuai dengan posisi pegawai juga diterapkan. Selain itu, integrasi dengan sistem absensi telah mempercepat proses penggajian dan mengurangi pekerjaan manual.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efektivitas penggunaan HRIS XPRESSO terhadap kinerja pegawai HRD di RS Hermina Arcamanik menggunakan pendekatan kualitatif melalui desain studi kasus. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rahma Inayati, S.Psi, selaku HRD bagian Rekrutmen, terdapat beberapa temuan penting yang akan

diuraikan dan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan berikut.

1. Penerapan Sistem HRIS XPRESSO

Implementasi HRIS XPRESSO di RS Hermina Arcamanik dimulai sekitar tahun 2019. Sebelum menggunakan XPRESSO, sistem kepegawaian di rumah sakit ini masih bersifat manual dan mengandalkan berkas fisik. Ibu Rahma menjelaskan bahwa peralihan ke XPRESSO bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi data dan proses administratif.

Peningkatan efisiensi yang dicapai RS Hermina Arcamanik melalui penggunaan HRIS XPRESSO juga tercermin dalam pengalaman RS Hermina Depok. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Latianingsih, N., dan Rosalina, E. (2023), pihak RS Hermina Depok menyatakan bahwa implementasi aplikasi HRIS XPRESSO di rumah sakit mereka telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, ketepatan, dan aksesibilitas administrasi informasi SDM.

Pernyataan tersebut sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa adopsi HRIS dapat memperbaiki efisiensi operasional dengan mengurangi tugas-tugas manual dan meningkatkan akurasi data (Hijrasil, H., dkk., 2023). HRIS memungkinkan integrasi dan pengelolaan data karyawan secara lebih efektif, yang pada gilirannya mengurangi beban kerja administratif dan memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas strategis yang lebih penting (Anupa, M., 2021).

Dengan demikian, implementasi HRIS XPRESSO tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam cara rumah sakit mengelola sumber daya manusia mereka, sejalan dengan tren digitalisasi di sektor kesehatan.

2. Fungsi dan Fitur HRIS XPRESSO

XPRESSO menawarkan berbagai fitur yang mendukung operasional HRD, seperti pengelolaan data pribadi karyawan, pencatatan diklat dan pengalaman kerja, serta integrasi proses rekrutmen dan penggajian. Ibu Rahma menyatakan bahwa sistem ini merekam semua data karyawan dengan baik, memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Latianingsih, N., dan Rosalina, E. (2023), yang

menunjukkan bahwa XPRESSO telah meningkatkan berbagai aspek manajemen SDM di RS Hermina Depok, termasuk perekrutan, pelatihan, kehadiran, dan penggajian. Temuan ini sejalan dengan Rohmat, C. L., dan Nuriyah, R. (2023), yang menyatakan bahwa HRIS meningkatkan pengelolaan data dan informasi karyawan secara efektif.

Sehingga, dapat disimpulkan jika implementasi HRIS XPRESSO di RS Hermina Arcamanik menunjukkan bahwa HRIS dapat membawa perubahan signifikan dalam manajemen sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung tujuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien kepada masyarakat.

3. Kendala Penggunaan HRIS XPRESSO

Dibalik hal positif yang diberikan, beberapa kendala teknis dalam penggunaan XPRESSO telah diidentifikasi. Kendala tersebut meliputi penolakan file yang diunggah karena ukuran yang terlalu besar, otomatisasi unduhan file yang memenuhi ruang komputer, dan gangguan jaringan yang menyebabkan *error* pada aplikasi web XPRESSO. Ibu Rahma juga menyebutkan bahwa XPRESSO hanya dapat diakses di lingkungan rumah sakit, membatasi fleksibilitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan di luar kantor.

Penelitian Anisa, D. N. L., SH, M., & Erlyn Rosalina, S. (2023) mendukung temuan ini, menyatakan bahwa penggunaan HRIS XPRESSO di RS Hermina menghadapi kendala seperti gangguan jaringan dan server saat banyak cabang menggunakan sistem bersamaan, terutama pada akhir bulan. Proses digitalisasi dokumen memakan waktu karena harus dipindai dan diunggah satu per satu. Penataan data sering kali acak, menyulitkan pencarian efisien, dan keterbatasan *bandwidth* memperlambat *input* data saat banyak karyawan menggunakan sistem.

Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun HRIS dapat meningkatkan efisiensi, isu-isu teknis dan keterbatasan akses tetap menjadi tantangan yang harus diatasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Matimbwa, H., dan Masue, O. S. (2019) yang menjelaskan bahwa terbatasnya penggunaan HRIS dan tantangan-

tantangan yang ada memerlukan reformasi kelembagaan agar dapat diatasi.

4. Dampak Positif dan Negatif HRIS XPRESSO

Penggunaan XPRESSO selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positif meliputi peningkatan efisiensi kerja pegawai HRD, kemudahan dalam pengelolaan data karyawan secara terpusat dan terintegrasi, serta percepatan proses administrasi dan penggajian. Menurut Ibu Rahma, XPRESSO memungkinkan pegawai HRD untuk mengakses data dengan mudah dan cepat, sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Latianingsih, N., dan Rosalina, E. (2023), dimana penggunaan aplikasi HRIS XPRESSO di Rumah Sakit Hermina Depok telah membawa perubahan positif dalam pengelolaan SDM, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses informasi. Aplikasi ini mempermudah direksi dalam melakukan pengecekan berkala dan audit. HRIS telah membawa perubahan positif dalam berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia, seperti rekrutmen, pelatihan, absensi, penggajian, pengunduran diri, dan dokumentasi karyawan.

Namun, dampak negatif yang diidentifikasi meliputi masalah teknis dalam pengunggahan dan akses file serta keterbatasan akses di luar rumah sakit, yang mengurangi fleksibilitas pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Anisa, D. N. L., SH, M., & Erlyn Rosalina, S. (2023), yang menunjukkan bahwa XPRESSO sering menghadapi isu-isu teknis yang memerlukan upaya untuk mengatasinya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Chabani, Z. (2020), yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi HRIS dapat menghadapi resistensi dan tantangan teknis yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya.

5. Efektivitas Penggunaan HRIS XPRESSO Terhadap Kinerja Pegawai Bagian HRD

Efektivitas penggunaan XPRESSO terlihat dari kemudahan akses data dan pengurangan proses manual yang sebelumnya menghambat kinerja pegawai HRD. Ibu Rahma menekankan bahwa XPRESSO mempermudah proses

administrasi dan penggajian dengan mengintegrasikan berbagai fungsi ke dalam satu platform. Pernyataan ini didukung penelitian di HRIS XPRESSO di RS Hermina Depok oleh Anisa, D. N. L., SH, M., & Erlyn Rosalina, S. (2023), serta Latianingsih, N., & Rosalina, E. (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan HRIS XPRESSO memudahkan dan mempersingkat waktu HRD dalam pengelolaan SDM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan Sadiq, U., dkk. (2022) yang juga menunjukkan bahwa HRIS dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas administratif, meningkatkan produktivitas, dan memungkinkan HRD untuk fokus pada tugas-tugas strategis.

Secara keseluruhan, penggunaan HRIS XPRESSO di RS Hermina Arcamanik terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai HRD di RS Hermina Arcamanik. Sistem ini mempermudah akses dan pengelolaan data, mengurangi pekerjaan manual, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, beberapa kendala teknis dan keterbatasan akses perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan. Dengan peningkatan fitur dan penyesuaian akses, XPRESSO dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam jangka panjang. Penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian sistem HRIS untuk mengoptimalkan kinerja dan manfaat bagi organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi HRIS XPRESSO di RS Hermina Arcamanik telah meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi proses manual dan meningkatkan akurasi data. Sistem ini memungkinkan digitalisasi data dan proses administratif, memudahkan integrasi dan pengelolaan data karyawan, serta mengurangi beban kerja administratif.
2. XPRESSO menawarkan berbagai fitur yang mendukung operasional HRD, seperti pengelolaan data pribadi karyawan, pencatatan diklat dan pengalaman kerja, serta integrasi proses rekrutmen dan penggajian. Fitur-fitur ini

memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa HRIS meningkatkan manajemen SDM di berbagai aspek.

3. Meskipun memberikan banyak manfaat, XPRESSO juga menghadapi beberapa kendala teknis, seperti penolakan file yang diunggah karena ukuran yang terlalu besar, otomatisasi unduhan file yang memenuhi ruang komputer, dan gangguan jaringan. Keterbatasan akses di luar rumah sakit juga mengurangi fleksibilitas pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.
4. Penggunaan XPRESSO memiliki dampak positif seperti peningkatan efisiensi kerja pegawai HRD, kemudahan dalam pengelolaan data karyawan secara terpusat dan terintegrasi, serta percepatan proses administrasi dan penggajian. Namun, dampak negatif termasuk masalah teknis dalam pengunggahan dan akses file, serta keterbatasan akses di luar rumah sakit, yang memerlukan upaya untuk diatasi.
5. Secara keseluruhan, penggunaan HRIS XPRESSO di RS Hermina Arcamanik terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai HRD. Sistem ini mempermudah akses dan pengelolaan data, mengurangi pekerjaan manual, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan, perlu diatasi kendala teknis dan keterbatasan akses. Dengan peningkatan fitur dan penyesuaian akses, XPRESSO dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam jangka panjang. Penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian sistem HRIS untuk mengoptimalkan kinerja dan manfaat bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen

- Peraturan Menteri Kesehatan (PerMenKes) No. 3 Tahun 2020 Tentang : *klasifikasi dan perizinan rumah sakit di Indonesia.*

B. Buku Ilmiah

- Anisa, D. N. L., SH, M., & Erlyn Rosalina, S. (2023). Peranan Aplikasi Human Resource Information System (Hris) Pada Rumah Sakit Hermina Depok.
- Anisa., Nining, L., & Erlyn, R. (2023). Peranan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) pada Rumah Sakit Hermina Depok.
- Anupa, M. (2021). Role of human resources information system (hris) in accelerating organizational effectiveness—it companies perspective. *International Journal of Management and Humanities (IJMH)*, 5(6), 22-25.
- Chabani, Z. (2020). The challenges facing public organizations to implement human resources information systems: a case study of Algeria. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 23(4), 230-244.
- Hartini, R. (2020). Pengaruh Aplikasi *Human Resource Information System*. *Conference on Inovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, Ciastech, 39-46.
- Hijrasil, H., Maisharah, S., Widodo, Z. D., Darsono, D., & Manuhutu, H. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074-7085.
- Isbandono, P. (2023). ANALISIS INDIKATOR MUTU PELAYANAN. KESEHATAN MENURUT STANDAR PERATURAN MENTERI. KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2022 DI RSUD WALUYO JATI KRAKSAAN. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 1(3), 612-627.
- Latianingsih, N., & Rosalina, E. (2023, November). Peranan aplikasi Human Resource Information System (Hris) pada Rumah Sakit Hermina Depok. In *Seminar Nasional Riset Terapan* (Vol. 12, No. 01, pp. 411-420).
- Matimbwa, H., & Masue, O. S. (2019). Usage and challenges of human resources information system in the Tanzanian public organizations. *Journal of Human Resource Management*, 7(4), 131-137.
- Rohmat, C. L., & Nuriah, R. (2023). Implementasi Human Resource Information System Berbasis Website Pada Pt Litedex Digital Indonesia. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 720-726.
- Sadiq, U., Khan, A. F., Ikhlak, K., & Mujtaba, B. G. (2022). The impact of information systems on the performance of human resources department. In *Strategic Human Resource Management at Tertiary Level* (pp. 31-47). River Publishers.